

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis proses *monitoring* berita *media online* oleh Humas BMKG, tantangan yang dihadapi, bentuk pemanfaatan hasil *monitoring* dalam pengelolaan isu dan pengambilan keputusan, serta peran humas dalam mempertahankan reputasi lembaga melalui aktivitas *media monitoring* tersebut. Berdasarkan temuan lapangan, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *monitoring media online* oleh Humas BMKG dilakukan secara sistematis melalui tahapan penggalian data (*data mining*), pengolahan, analisis dan pelaporan. Meskipun dilaksanakan secara manual, kegiatan ini berjalan rutin setiap hari dan menjadi bagian integral dalam sistem kerja kehumasan.

Monitoring tersebut tidak hanya berhenti sebagai pelaporan administratif, melainkan menjadi dasar penyusunan respons terhadap isu negatif, klarifikasi informasi, hingga strategi komunikasi publik. Hasil *monitoring* digunakan untuk menyusun narasi lembaga, mempercepat respons terhadap krisis, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Namun, efektivitas kegiatan *monitoring* masih menghadapi beberapa kendala, khususnya keterbatasan teknologi. Ketiadaan teknologi berupa *engine* menyebabkan keterbatasan akses jangkauan pemberitaan, sementara pengelolaan data secara manual membutuhkan waktu dan tenaga ekstra. Berbagai harapan dan aspirasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini telah muncul dari para staff Humas BMKG, seperti keinginan untuk mengoperasikan *engine* secara mandiri, dan memperkuat kapasitas SDM.

Peran Humas BMKG dalam menjaga reputasi lembaga terlihat dari kemampuannya merespons cepat isu yang beredar, menyusun klarifikasi yang komunikatif, dan menjalin relasi yang baik dengan media. Meskipun secara struktural belum berdiri sebagai unit mandiri, Humas telah menunjukkan posisi

penting dalam koordinasi internal dan komunikasi publik, terutama dalam situasi darurat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa saran yang ditujukan kepada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), khususnya divisi Humas, sebagai berikut:

- Perlu dilakukan pengadaan atau pengembangan teknologi *media monitoring* internal yang memadai agar Humas BMKG dapat menjangkau lebih luas pemberitaan di media daring secara *real time* dan akurat.
- Peningkatan kapasitas SDM humas harus terus dilakukan, khususnya dalam hal analisis media dan pengelolaan isu digital, agar strategi komunikasi yang dijalankan semakin responsif dan tepat sasaran.
- Penyusunan SOP yang baku terkait penanganan krisis dan *media monitoring* penting untuk menjamin konsistensi serta efektivitas respons humas terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat.
- Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap praktik *media monitoring* yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi kelemahan serta memperkuat strategi komunikasi yang lebih adaptif dan berbasis data.
- Penguatan relasi dengan media massa perlu terus dibangun sebagai bagian dari strategi *media relations*, agar klarifikasi dan penyebaran informasi dari BMKG dapat diterima dengan lebih luas dan cepat oleh publik.
- Mempertimbangkan peningkatan posisi struktural Humas untuk mendukung efektivitas koordinasi dan pengelolaan komunikasi publik secara lebih mandiri.